

Survei Motivasi Belajar Siswa SMP Sunan Ampel Poncokusumo Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Gibran Haykal Fadli

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Malang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Sunan Ampel. Adanya penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi para siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga, karena ada beberapa siswa yang bisa dikatakan menganggap mudah pelajaran Pendidikan jasmani, dan ada beberapa siswa juga yang sangat senang jika bertemu dengan mata pelajaran Pendidikan jasmani dan olahraga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Sunan Ampel yang berjumlah 15 siswa sehingga disebut penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkandalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Sunan Ampel

Kata Kunci: Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga.

***Abstract:** This study aims to determine the motivation of class VII students in participating in physical education lessons at Sunan Ampel Middle School. The existence of this research is because the researcher wants to know how much motivation the students have in participating in physical education and sports learning, because there are some students who can be said to find physical education easy, and there are some students who are also very happy when they meet physical education and sports subjects. . This research is quantitative descriptive. The method used is a survey with data collection techniques using angles. The subjects in this study were 15 students of class VII at SMP Sunan Ampel, so it was called the research population. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis as outlined in the form of proportions. The results showed that the motivation of class VII in participating in physical education learning for students at SMP Sunan Ampel*

***Keywords:** Physical education health and sports.*

Correspondance author: Fernadiksa Rasta Putra Pratama, Universitas Negeri Malang, Indonesia.
Email: gibranhaykal152@gmail.com

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendekatan peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui kegiatan jasmani secara sistematis menuju manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan suatu wadah untuk mengembangkan pola hidup sehat yang dapat membantu siswa untuk melatih kestabilan fisik dan keterampilan motorik. Bukan hanya itu, pendidikan jasmani juga dapat meningkatkan kebugaran tubuh manusia. Menurut Afdal (2019) Pendidikan Jasmani mempunyai dua gagasan (ide) yang pertama, proses tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan melalui aktivitas Pendidikan. Kedua proses Pendidikan menggunakan aktivitas yang telah ditetapkan. Dari penjelasan pertama menerangkan tentang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (psikomotor). Ada banyak unsur dalam mental seseorang yang menentukan keberhasilan, diantaranya adalah motivasi, maka dari itu peneliti ingin mengetahui seberapa besar sebuah motivasi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

Motivasi merupakan suatu perubahan mental manusia yang biasanya ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang untuk merubah perilaku dan motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Menurut (Rahmiyati Padli D, 2018). Motivasi dapat diartikan sebagai kemauan untuk melakukan sesuatu, Ketika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi untuk memperoleh apa yang ia dapat, maka ia akan bersungguh sungguh dalam melakukan sesuatu yang ia kerjakan. Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, tekanan, dan mekanisme psikologi yang dimaksudkan merupakan akumulasi faktor- faktor internal dan eksternal. Motivasi adalah suatu dorongan, hasrat atau minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-cita dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

Setelah mengetahui arti dari motivasi, peneliti akan menghubungkannya dengan proses belajar mengajar di sekolah tingkat SMP. Karena setiap siswa yang berangkat ke sekolah tentunya memiliki motivasi yang berbeda, ada yang memiliki motivasi rendah, ada juga yang sangat tinggi motivasinya untuk belajar. Terlebih didalam mata pelajaran Pendidikan jasmani, ada beberapa siswa yang menganggap mudah pelajaran ini, dan ada juga yang sangat suka dengan pelajaran ini

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Sunan Ampel Poncokusumo Malang yang terdapat permasalahan dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Masalah yang ada yaitu dari hasil wawancara guru PJOK SMP Sunan Ampel

1 bawasanya siswa memiliki nilai akhir pembelajaran pendidikan jasmani yang mendekati nilai KKM, adapun nilai KKM SMP Sunan Ampel adalah 75 dan terlihat dari beberapa siswa menganggap bahwa pembelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran biasa dan menganggap tidak begitu penting, karena mata pelajaran pendidikan jasmani tidak masuk dalam ujian Nasional. Sebagian kecil, siswa juga berpendapat bahwa pelajaran pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang sangat melelahkan. Dan ada juga yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik (dari dalam) dan faktor ekstrinsik (dari luar). Penelitian ini bertujuan meneliti “Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2007: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang semata-mata bertujuan mengetahui keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum (Sutrisno Hadi, 1991: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Informasi yang diperoleh dari penelitian survey dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula dari sebagian populasi. Sedangkan menurut Bahrun (2017), survei adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan kuisioner, test, wawancara, dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023 bertempat di SMP Sunan Ampel. Penelitian ini bertepatan dengan jam olahraga di sekolah dan Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju sekali	7
Sangat setuju	6
Setuju	5
Netral	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Tidak sama sekali	1

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana minat atau motivasi siswa SMP Sunan Ampel terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani. Maka dari itu, peneliti membuat 7 macam skala yang nantinya akan diisi oleh siswa kelas VII dengan jujur dan apa adanya.

Adapun tatacaranya adalah sebagai berikut: a. Peneliti mencari data siswa kelas VII di SMP Sunan Ampel . b. Peneliti memberikan angket kepada responden. c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *review* artikel tentang media pembelajaran pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan berbasis *blended learning* yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan sebagai berikut.

Pada analisis ini jawaban dari semua responden yang telah diberi angket akan disusun dan diolah kedalam bentuk distribusi frekuensi dan tingkat capaian sesuai variable yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Intrinsik

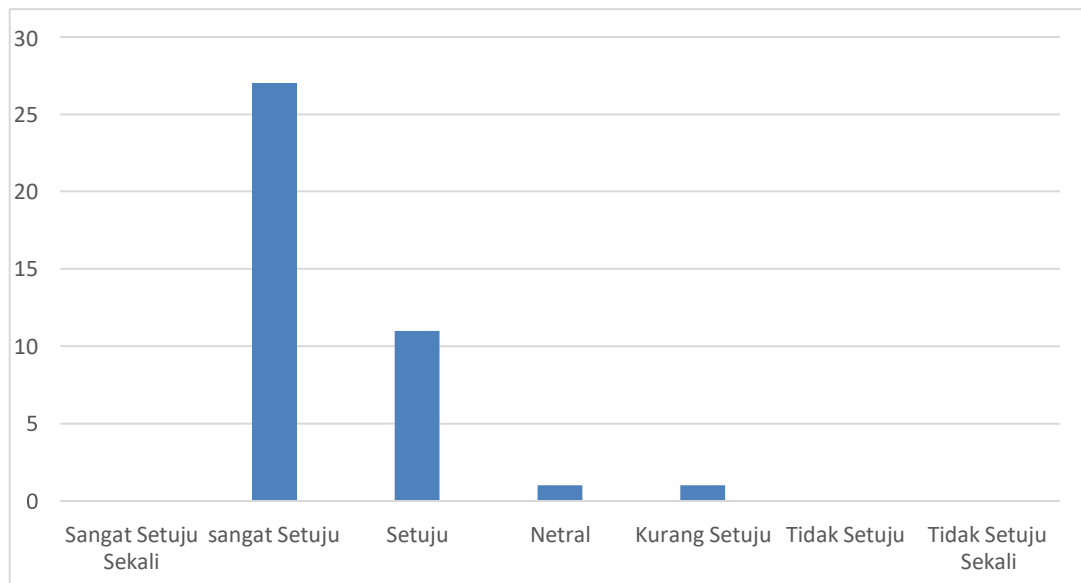
variabel motivasi instrinsik dari responden terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Sunan Ampel Poncokusumo terdiri dari 35 butir pertanyaan yang telah disebar kepada 40 siswa kelas VII yang dijadikan responden. Dan dari 15 siswa tersebut didapati hasil sebagai berikut : jumlah total jawaban “Setuju” dari 40 orang responden adalah 11 (27,5%), jumlah total jawaban “Sangat setuju” adalah 27 (67,5%), jumlah total jawaban “Netral” 1 (2,5%), jumlah jawaban “Kurang setuju” adalah 1 (2,5%), selanjutnya untuk jawaban “Sangat setuju sekali”, “Tidak setuju”, dan “Tidak setuju sekali” adalah 0 (0,00%). Dengan demikian

diperoleh tingkat capaian variabel motivasi intrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Sunan Ampel Poncokusumo adalah sebesar 82,72%. Dan berikut ini adalah distribusi hasil data motivasi intrinsik dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Alternatif Jawaban	Jumlah Total Jawaban	Presentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Sangat setuju sekali	0	0,00	82,72%
Sangat setuju	27	67,5	
Setuju	11	27,5	
Netral	1	2,5	
Kurang setuju	1	2,5	
Tidak setuju	0	0,00	
Tidak setuju sekali	0	0,00	
Jumlah	40	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel motivasi intrinsik di SMP Sunan Ampel Poncokusumo diperoleh capaian sebesar 82,72%. Dan berada pada klasifikasi “Baik”

Berikut adalah Diagram Batang Faktor Instrinsik dari siswa SMP Sunan Ampel



2. Variabel Motivasi Ekstrinsik

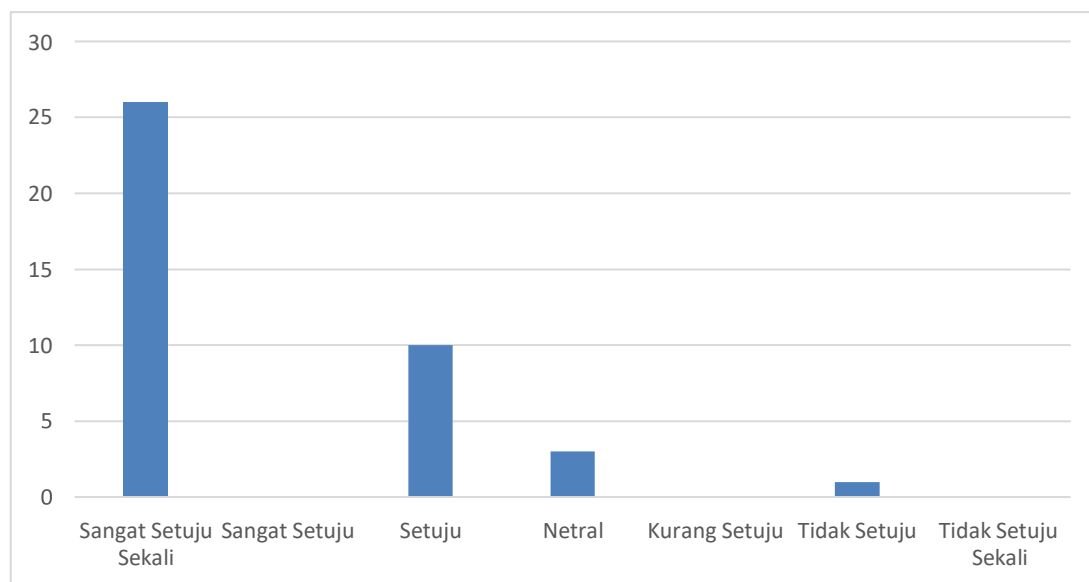
Variabel motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani di SMP Sunan Ampel juga dibagikan atau diberikan kepada 40 siswa yang telah ditunjuk oleh peneliti sebagai responden. Dan dari 40 siswa ditemukan jawaban sebagai berikut : Jumlah jawaban “Sangat setuju sekali 26 (65,00%), jawaban “setuju” adalah 10 (25,00%), jawaban “Netral” adalah 3 (7,5%), dan jawaban “Tidak setuju” adalah 1 (2,5%). Sementara untuk jawaban “Sangat setuju”, “Kurang setuju” dan “Tidak setuju sekali” adalah 0 (0,00%)

Dengan demikian diperoleh tingkat capaian variabel motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan di SMP Sunan Ampel yaitu sebesar 81,5%. Dan klasifikasi antara 80-89% masuk pada klasifikasi “Baik”. Berikut adalah table motivasi ekstrinsik SMP Sunan Ampel Poncokusumo Malang

Alternatif Jawaban	Jumlah Total Jawaban	Presentase (%) Frekuensi	Tingkat Capaian
Sangat setuju sekali	26	65,0	81,5%
Sangat setuju	0	0	
Setuju	10	25,0	
Netral	3	7,5	
Kurang setuju	0	0	
Tidak setuju	1	2,5	
Tidak setuju sekali	0	0	
Jumlah	40	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat capaian untuk variabel motivasi ekstrinsik di SMP Sunan Ampel adalah sebesar 81,5 % dan masuk kedalam klasifikasi “Baik”

Berikut adalah Diagram Batang Faktor Ekstrinsik SMP Sunan Ampel :



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Sunan Ampel berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dalam kategori baik. Dengan demikian kedua faktor yang mengkonstrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi siswa kelas VII SMP Sunan Ampel dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah dalam kategori baik, tetapi para dewan guru tidak boleh berpuas atas hasil penelitian ini. Karena ditahun yang akan datang, hasilnya pasti terus akan berubah, guru juga harus pandai menentukan atau membawa suasana saat mengajar agar suasana kelas tidak cenderung membosankan, misalnya metode mengajar guru harus yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipertahankan, bahkan akan meningkat

Sekolah hendaknya juga harus memberikan sarana dan prasarana yang lebih lengkap atau memadai guna menjaga motivasi siswa agar tetap dalam motivasi yang baik. Karena jika tidak diimbangi dengan sarana dan prasarana yang baik, maka beberapa tahun kedepan motivasi siswa juga akan menurun. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat diperlukan agar kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan konsep motivasi belajar, maka motivasi belajar Pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan adalah dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam kegiatan belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tugas seorang guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa misalnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan.

Dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, peran guru penjasorkes juga sangat penting, karena guru penjasorkes harus mempunyai ide-ide yang cemerlang guna memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain menciptakan suasana yang menyenangkan, guru penjasorkes juga harus pandai dalam memodifikasi suatu olahraga agar menjadi suatu permainan. Karena siswa pasti akan jauh lebih senang jika ada permainan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Sebaliknya jika guru tidak atau kurang kreatif dalam memberikan pelajaran, maka siswa juga akan cepat bosan atau motivasi belajar siswa akan berkurang.

Disisi lain ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Yaitu dorongan semangat dari keluarga atau saudara, tanpa disadarai peran orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan atau terhadap motivasi anak Ketika mereka sedang menempuh proses pembelajaran. Maka dari itu, hendaknya para orang tua juga harus selalu mengawasi pergaulan dari anak-anaknya agar mereka tidak sampai salah dalam memilih pergaulan. Itu juga menunjukkan rasa perhatian orang tua terhadap anaknya. Karena di usia SMP adalah usia yang rawan, artinya usia yang rawan terhadap pergaulan. Dikatakan rawan karena di usia ini anak mulai mengalami perubahan dari status anak menjadi remaja, dan baru saja mengalami fase pubertas. Jadi sebisa mungkin peran orang tua dan keluarga sangat dibutuhkan dalam menunjang capaian belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari survei siswa kelas VII yang berjumlah 40 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik siswa terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP Sunan Ampel Poncokusumo Kabupaten Malang yaitu sebagai berikut : Motivasi intrinsik siswa di SMP Sunan Ampel Poncokusumo memperoleh tingkat capaian sebesar 82,72%, dan masuk dalam klasifikasi “Baik”. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa di SMP Sunan Ampel Poncokusumo memperoleh tingkat capaian sebesar 81,5%, dan berada dalam klasifikasi “Baik”. Para guru pengajar harus bisa menjaga motivasi belajar siswa yang telah diraih, selain menjaga tentunya juga harus ditingkatkan. Karena tahun demi tahun hasil ini akan terus berubah tergantung kepada masing-masing guru dalam memberikan pelajarannya saat di sekolah. Selain itu, sarana dan prasarana di sekolah juga harus lebih dilengkapi terlebih saat pembelajaran olahraga, terkadang banyak alat olahraga yang tidak dijumpai di sekolah. Dengan Kerjasama antara guru, orang tua, siswa, dan ditambah dengan peralatan sekolah yang memadai, bukan tidak mungkin motivasi belajar siswa juga akan lebih meningkat kedepannya dipelajarannya. Pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdal, M. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Dribbling Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Gaya Mengajar Divergent Di SMP Negeri 1 Balusu. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1),19-26 Bahrun, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Object Oriented Programming. *Transistor Elektro Dan Informatika*
- Budianto, A. A. T., & Katini, A. (2015). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk SBU Distribusi wilayah IJakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*.
- Kurniawan, F. (2011). *Buku pintar olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara
- Soemanto, (1990). *Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Luar sekolah*. Bandung: Nusantara Press
- Rahmiyati Padli D, 2018. (2018). *Survei Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Kelas Xi Ipa Sma Negeri 3 Enrekang Kabupaten Enrekang* Skripsi Rahmiaty Padli D.
- Sugiyono, M. (2007). *Kualitatif dan r&d*, Bandung: Alfabeta, 2010. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kuantatif Dan R&D*. Bandung Suharsimi, A. (2006). *metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara